

Selasa, 20 September 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Diharapkan tak Ada Lagi Pengajuan
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Suntikan Modal IFG-Jiwasraya
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

FOTO: ISTIMEWA
ANGGARAN PMN - Petugas sedang melayani nasabahnya. Perusahaan Indonesia Financial Group (IFG) ini mendapatkan PMN sebesar Rp 3,56 triliun di tahun anggaran 2024.



Diharapkan tak Ada Lagi Pengajuan

● Tahun Ini IFG Dapat Dana PMN Rp 3,56 Triliun

JAKARTA, TRIBUN - Komisi XI DPR RI menyetujui Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUi) atau Indonesia Financial Group (IFG) senilai Rp 3,56 triliun untuk Tahun Anggaran 2024.

Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi XI DPR RI, Dolfie Othniel Frederic Palit dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama IFG, di Jakarta, Senin (18/9).

"Komisi XI DPR RI menyetujui PMN tunai pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 3,56 triliun kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang akan digunakan untuk penguatan kapasitas permodalan BPUi Life (IFG Life) dalam menyelesaikan pengalihan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya," ujar Dolfie.

Dolfie mengungkapkan bahwa IFG akan mengoptimalkan kinerja IFG Life di antaranya, menggunakan PMN secara efektif dalam menyelesaikan polis dari permasalahan Jiwasraya dan tidak menga-

jukan PMN pada tahun-tahun berikutnya.

"Meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan pengawasan internal dan meningkatkan edukasi dan literasi kepada masyarakat," ungkapnya.

Lebih lanjut, Dolfie mengatakan bahwa IFG harus menyampaikan laporan evaluasi atas kepesertaan dalam program Jiwasraya sebelum restrukturisasi mulai dari premi dan manfaat, pembayaran premi dan lain sebagainya.

"Laporan penyelesaian polis (jumlah peserta, skema restrukturisasi, nilai liabilitas), disampaikan sebelum Rapat Kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan tanggal 25 September 2023," terangnya.

Direktur Utama IFG, Hexana Tri Sasongko mengatakan dahulu kondisi liabilitas IFG mencapai Rp 55 triliun. Melihat permasalahan yang terjadi di Jiwasraya, maka pemerintah memerintahkan IFG untuk menyelamatkan polisnya.

"Dalam konteks penyelamatan polis tentu akan ditunjuk sebuah perusahaan baru, bukan reinkarnasi Jiwasraya, tapi benar-benar perusahaan baru. Oleh karena itu, ditugaskan IFG membentuk IFG Life untuk menerima polis, agar IFG Life sehat, maka dilakukan restrukturisasi polis terlebih dahulu," imbuhnya.

Hexana menyatakan, restrukturisasi itu perlu melihat term and condition, pricing yang wajar atau tidak, hingga metodologi perhitungan. Menurutnya, setelah hal itu dilakukan dengan pendampingan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) ditemukan polis yang harus diselamatkan mencapai Rp 38,7 triliun.

"Kebutuhannya adalah Rp 38,7 triliun, itu baru RBC 0, untuk mencapai RBC 120% maka sekitar Rp 44 triliun. Sumbernya dari mana? Aset-aset yang clean and clear yang dipindahkan. Ditutup dari PMN, jadi PMN itu penambahan modal," tandasnya. **(kontan)**

Judul	DPR Restui Suntikan PMN Rp3,56 Triliun
Nama Media	Solo Post
Newstrend	Suntikan Modal IFG-Jiwasraya
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

DPR Restui Suntikan PMN Rp3,56 Triliun

RIKA ANGGRAENI

JAKARTA—Komisi XI DPR resmi menyetujui Penyertaan Modal Negara (PMN) tunai pada tahun anggaran 2024 sebesar Rp3,56 triliun kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) atau lebih dikenal dengan Indonesia Financial Group (IFG).

Penambahan modal negara itu akan digunakan untuk penguatan kapasitas permodalan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dalam menyelesaikan pengalihan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya.

Wakil Ketua Komisi XI, Dolfie Othniel Frederic, mengatakan bahwa IFG akan mengoptimalkan kinerja IFG Life, mulai dari menggunakan PMN secara efektif dalam menyelesaikan polis dari permasalahan Jiwasraya. "Dan tidak mengajukan PMN pada tahun-tahun berikutnya," kata Dolfie dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI di

DPR/MPR, Jakarta, Senin (18/9/2023).

Suntikan dana itu diikuti dengan meningkatkan kinerja keuangan dan operasional, memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan pengawasan internal, dan meningkatkan edukasi dan literasi kepada masyarakat. Dolfie menambahkan bahwa IFG juga harus menyampaikan laporan evaluasi atas kepesertaan dalam program Jiwasraya sebelum restrukturisasi, seperti premi dan manfaat, pembayaran premi, dan lain sebagainya. "Laporan penyelesaian polis mulai dari jumlah peserta, skema restrukturisasi, dan nilai liabilitas disampaikan sebelum Rapat Kerja Komisi XI DPR dengan Menteri Keuangan tanggal 25 September 2023," pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama IFG, Hexana Tri Sasongko, mengatakan bahwa urgensi permohonan PMN Rp3,56 triliun untuk mempercepat penyelesaian pengalihan polis Jiwasraya. "Ini mengingat polis-polis sudah direstrukturisasi dari 2021 dan masih tersisa sekitar 19% yang belum dialihkan," ungkap Hexana.

Hexana menuturkan bahwa liabilitas yang ditanggung Jiwasraya mencapai Rp55 triliun sedangkan aset gross

hanya tersisa Rp15 triliun. Artinya, ada jarak sekitar Rp40 triliun. "Mengingat bahwa perusahaan bermasalah sebegitu besar, tentu ada persoalan di dalam, sehingga pemerintah memutuskan tidak menyelamatkan Jiwasraya, tetapi menyelamatkan polisnya," tambahnya.

Namun demikian, dalam hal penyelamatan polis, pemerintah menunjuk perusahaan baru yang bukan reinkarnasi Jiwasraya, melainkan perusahaan yang baru. Alhasil, pemerintah menunjuk IFG untuk membentuk IFG Life untuk menerima polis Jiwasraya.

Namun agar IFG Life sehat, sambung Hexana, maka dilakukan restrukturisasi polis terlebih dahulu. Hexana menerangkan bahwa restrukturisasi yang dilakukan adalah dengan melihat syarat dan ketentuan (term and condition), pricing, hingga metodologi perhitungan.

Semua proses itu dilakukan dengan pendampingan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan konsultan independen. "Kami tidak akan mengulang apa yang terjadi di Jiwasraya. Jadi kami kembalikan ke khitahnya, asuransi itu penyedia proteksi bukan investasi," imbuhnya. (Bisnis.com) 

Judul	GFNY Bali IFG Life 2023 Digelar
Nama Media	Haluan Kepri
Newstrend	GFNY Bali IFG Life 2023
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

GFNY Bali IFG Life 2023 Digelar

Diramaikan oleh 2000 Peserta

UBUD (HK) – Sedikitnya 2000 peserta mengikuti GFNY Bali IFG Life 2023 yang berlangsung di Ubud, Bali, Minggu (17/9). Ajang yang diikuti peserta dari berbagai negara ini dibagi menjadi dua kategori yaitu Gran Fondo atau Long Course sejauh 132 kilometer dan Medio Fondo berjarak 94 kilometer.

Untuk kelompok pria, gelar juara diraih Luke

Chambers dari Singapura dengan catatan waktu 3 jam 31 menit disusul Mathew Brittain (Afrika Selatan) di posisi dua dan Muhammad Andi Mulia (Indonesia) di peringkat tiga.

Sedangkan di kelompok putri, posisi pertama ditempati Sementara untuk kategori wanita, posisi pertama ditempati Alicia Brittain (Afrika Selatan)

disusul dua pembalap Indonesia Yanthi Fuchianty dan Qorih Julialda Nur di posisi dua dan tiga.

Berbeda dengan rute-ruter sebelumnya, GFNY Bali 2023 tidak mengambil start dan finis di kawasan dekat pantai. GFNY Bali 2023 dipusatkan di area pegunungan dan beriringan dengan aktivitas harian masyarakat adat Ubud, yaitu di Pasar Desa

Sayan, Ubud, Bali.

Start dari dari Pasar Sayan, para peserta melewati Singapadu, Sukawati, Kemenuh, By Pass Buruan, Kota Gianyar, Pertigaan Bangli, tanjakan legendaris Bangbang, Pasar Hyang Api, Panelokan (puncak Kintamani), Museum Geo Park, Kota Bangli, dan kembali ke Pasar Sayan.

"Rute dibuat sangat menarik dan menantang. Untuk kategori Long Course maka GFNY Riders akan merasakan tanjakan panjang menuju Kintamani, di mana saat mencapai puncak atau disebut Panelokan, dapat menyaksikan pemandangan Danau dan Gunung Batur," kata Group Leader GFNY Indonesia, M. Mahful.

Sedangkan Founder GFNY Indonesia, Axel Moeller mengatakan pihaknya berusaha mencoba memenuhi keinginan GFNY Riders untuk mendapatkan pengalaman bersepeda yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

"Bicara jantung Pulau Bali, maka Ubud menjadi

pilihan paling lengkap ditinjau dari sisi manapun. Ini adalah lokasi yang memiliki panorama indah, hutan, sawah, air terjun, sungai, yang dipadukan dengan pusat seni, budaya, kerajinan, dan spiritual masyarakat Ubud yang adiluhung," katanya.

Sementara itu, Kepala Desa Sayan I Made Andika mengatakan dirinya dan masyarakat Ubud menyambut hangat kehadiran event GFNY Bali IFG Life 2023 karena melibatkan masyarakat lokal, tokoh masyarakat dan keluarga kerajaan, dan komunitas sepeda lokal.

"Kami bukan hanya senang menjadi bagian dari acara bersepeda internasional ini, tapi juga siap mendukung seluruh aktivitas di Desa Sayan," ujar Andika.

Seluruh peserta GFNY Bali IFG Life 2023 mendapatkan proteksi asuransi jiwa dan kecelakaan yaitu IFG LifeSAVER dari Asuransi IFG Life yang merupakan sponsor utama GFNY Bali 2023. **(mi)**



2000 PESERTA meramaikan ajang GFNY Bali IFG Life 2023 yang berlangsung di Ubud, Bali, Minggu (17/9).

Judul	Tujuan Keuangan Didominasi Persiapan Dana Pensiun
Nama Media	Analisa Daily
Newstrend	Peluncuran Manulife Saving Protector (MSP)
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive



Survei Menunjukkan

Tujuan Keuangan Didominasi Persiapan Dana Pensiun

Medan, (Analisa)

Data dari Manulife Asia Care Survey 2023 menunjukkan sekitar 78% responden di Indonesia mencapai tujuan keuangan mereka dengan menyimpan uang tunai atau deposito. Berdasarkan survei yang sama, tiga tujuan keuangan teratas responden adalah mempersiapkan dana pensiun (54%), dana darurat (49%) dan dana pendidikan anak (40%).

“Kami baru saja meluncurkan Manulife Saving Protector (MSP) pada Kamis (14/9) lalu, sebuah asuransi dwiguna yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan untuk mempersiapkan dana hari tua dan pendidikan anak. Melalui MSP, nasabah dapat memperoleh perlindungan dan kemudahan untuk mempersiapkan serta mengamankan masa depan mereka dan keluarga,” ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia, Ryan Charland melalui siaran pers, Senin (18/9).

Kendati demikian, sambungnya, dalam mencapai tujuan keuangan, ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti tingginya biaya pendidikan dan risiko hidup.

Kami memahami kekhawatiran masyarakat terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi

tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, melalui MSP, inovasi produk terbaru kami, kami menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan kemudahan dalam merencanakan dan mengamankan masa depan keuangan mereka,” katanya.

Ia menuturkan, selain manfaat tunai yang dibayarkan setiap tahun mulai dari tahun polis kelima hingga akhir masa pertanggungan, MSP memiliki manfaat meninggal dunia yang dapat meningkatkan manfaat tunai hingga tiga kali lipat, serta manfaat akhir masa pertanggungan yang dibayarkan apabila tertanggung masih hidup di akhir masa pertanggungan dengan polis yang masih aktif.

Direktur dan GMAgency Manulife Indonesia, Novita Rumngangun menambahkan, MSP menyediakan proses pembelian yang mudah tanpa pemeriksaan kesehatan dan usia masuk yang fleksibel bagi nasabah hingga 80 tahun untuk mendapatkan perlindungan. Selain itu, nasabah juga diberikan pilihan jangka waktu pertanggungan yang fleksibel, yaitu 10, 15 atau 20 tahun, serta pilihan mata uang rupiah dan dolar AS. (tiwi)

Judul	78 Persen Orang Indonesia Suka Deposito
Nama Media	Radar Sukabumi
Newstrend	Produk Manulife Saving Protector
Halaman/URL	Pg8
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

78 Persen Orang Indonesia Suka Deposito

JAKARTA - Gajian masuk buat bayar cicilan ini dan itu. Tersisa beberapa saja, berdasar survei, 78 persen orang Indonesia suka menyimpan uang tunai atau mewujudkan uang yang tersisa itu dengan deposito.

Data dari Manulife Asia Care Survey 2023 menunjukkan 78 persen responden di Indonesia mencapai tujuan keuangan mereka dengan menyimpan uang tunai atau deposito.

Berdasar survei yang sama, tiga tujuan keuangan teratas responden adalah mempersiapkan dana pensiun (54 persen), dana darurat (49 persen), dan dana pendidikan anak (40 persen).

Kendati demikian, dalam mencapai tujuan keuangan.

Ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti tingginya biaya pendidikan dan risiko hidup.

Kami memahami kekhawatiran masyarakat terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, melalui Manulife Saving Protector, inovasi produk terbaru, kami menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan kemudahan dalam merencanakan dan mengamankan masa depan keuangan mereka, ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland.

Ryan Charland mengatakan, Manulife Saving Protector memiliki manfaat meninggal dunia yang dapat

meningkatkan manfaat tunai hingga 3 kali lipat.

Manulife Saving Protector menyediakan proses pembelian yang mudah tanpa pemeriksaan kesehatan dan usia masuk yang fleksibel bagi nasabah hingga 80 tahun untuk mendapatkan perlindungan, ujar Ryan Charland. Pakar ekonomi Danang Achmadi mengatakan, ada banyak instrumen yang bisa dipilih untuk melakukan penyimpanan uang dengan tujuan di masa akhir pensiun. Sebelum menentukan instrumen, wajib ketahui kebutuhan yang ingin dicapai. Dihitung dari sekarang. Termasuk bagaimana income yang masuk, lakukan secara realistis, ujar Danang Achmadi. (mas)



ILUSTRASI: Uang tabungan.

(PSABAY)

Judul	78% Orang Suka Menyimpan Uang Tunai atau Deposito
Nama Media	Radar Tasikmalaya
Newstrend	Produk Manulife Saving Protector
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

78% Orang Suka Menyimpan Uang Tunai atau Deposito

JAKARTA, RADSIK - Gajian masuk buat bayar cicilan ini dan itu. Tersisa beberapa saja, berdasar survei, 78 persen orang Indonesia suka menyimpan uang tunai atau mewujudkan uang yang tersisa itu dengan deposito.

Data dari Manulife Asia Care Survey 2023 menunjukkan, 78 persen responden di Indonesia mencapai tujuan keuangan mereka dengan menyimpan uang tunai atau deposito. Berdasar survei yang sama, tiga tujuan keuangan teratas responden adalah mempersiapkan dana pensiun (54 persen), dana darurat (49 persen), dan dana pendidikan anak (40 persen).

Kendati demikian, dalam mencapai tujuan keuangan. Ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti tingginya biaya pendidikan dan risiko hidup.

"Kami memahami kekhawatiran masyarakat terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, melalui Manulife Saving Protector, inovasi produk terbaru, kami menjawab kebutuhan tersebut dengan memberikan kemudahan dalam merencanakan dan mengamankan masa depan keuangan mereka," ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland.

Ryan Charland mengatakan, Manulife Saving Protector memiliki manfaat meninggal dunia yang dapat meningkatkan manfaat tunai hingga 3 kali lipat. "Manulife Saving Protector menyediakan proses pembelian yang mudah tanpa pemeriksaan kesehatan dan usia masuk yang fleksibel bagi nasabah hingga 80 tahun untuk mendapatkan perlindungan," ujar Ryan Charland.

Pakar ekonomi Danang Achmadi mengatakan, ada banyak instrumen yang bisa dipilih untuk melakukan penyimpanan uang dengan tujuan di masa akhir pensiun. Sebelum menentukan instrumen, wajib ketahui kebutuhan yang ingin dicapai. "Dihitung dari sekarang. Termasuk bagaimana *income* yang masuk, lakukan secara realistis," ujar Danang Achmadi. (jpc)



SURVEI. Berdasar survei, 78 persen orang Indonesia suka menyimpan uang tunai atau mewujudkan uang yang tersisa itu dengan deposito.

ISTIMEWA



Judul	Dapat PMN Rp 3,56 Triliun, Begini Rencana Bisnis IFG
Nama Media	Kontan
Newstrend	Suntikan Modal IFG-Jiwasraya
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

■ BISNIS ASURANSI JIWA

Dapat PMN Rp 3,56 Triliun, Begini Rencana Bisnis IFG

JAKARTA. PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia atau Indonesia Financial Group (IFG) resmi mendapat suntikan modal lewat Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 3,56 triliun. IFG telah menyusun strategi dalam memanfaatkan dana tersebut.

PMN akan digunakan untuk menyelesaikan pengalihan polis PT Asuransi Jiwasraya melalui penguatan permodalan PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life. Untuk melanjutkan kinerja bisnis, Direktur Utama IFG Hexana Tri Sasongko bilang, IFG memiliki strategi pengembangan bisnis.

"Strategi kami adalah menjaga *sustainability* pasca pengalihan polis dan memastikan setelah dipindahkan ke IFG Life polis-polis tadi manfaatnya bisa dilanjutkan dan semua kewajiban bisa dibayar-

kan," ujar Hexana, kemarin.

Dia mengungkapkan, ada tiga pilar utama yang bakal dijalankan lewat strategi pengembangan asuransi jiwa IFG Life. *Pertama*, monetisasi polis ex Jiwasraya, dalam hal ini dengan ekosistem BUMN dan korporasi lainnya sebagai *anchor*. IFG akan mengoptimalkan pasar BUMN dan korporasi melalui asuransi jiwa dan kesehatan kumpulan.

"Ini adalah peluang yang belum digarap ketika di Jiwasraya karena saat itu lebih fokus pada asuransi pensiun," terang Hexana. Dengan menjangkau karyawan dan mitra perusahaan dari BUMN, dalam lima tahun ke depan, IFG bisa memperoleh pendapatan premi mencapai 2,5 triliun dari ekosistem ini.

Kedua, IFG Life akan menyoal pasar ritel melalui pen-

jualan asuransi jiwa dan kesehatan kepada nasabah baru, dengan memanfaatkan distribusi perbankan. "Saat ini kami sudah mulai dengan BTN dan akan dilanjutkan dengan bank lainnya," papar Hexana.

IFG bakal mengembangkan bisnis asuransi kesehatan melalui kolaborasi produk dan akuisisi perusahaan asuransi kesehatan. Akuisisi diharapkan bisa berjalan pada tahun ini. Berikutnya, IFG akan memanfaatkan asuransi digital untuk asuransi mikro. Target premi dari asuransi ini Rp 987 miliar sampai 2023.

Ketiga, IFG akan tetap mengembangkan dana pensiun lembaga keuangan (DPLK). DPLK akan memonetisasi portofolio asuransi jiwa dan kesehatan yang ada.



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

IFG akan memanfaatkan asuransi digital untuk micro insurance.

Arif Ferdianto

Judul	Gandeng 29 Mitra Kerja Asuransi
Nama Media	Berita Kota Makassar
Newstrend	Program kartu DSP Peduli Gandeng Mitra Kerja Asuransi
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive



MEMBAGIKAN--Politisi Demokrat Dewi Sartika Pasande membagikan kartu DSP Peduli untuk membantu masyarakat

Gandeng 29 Mitra Kerja Asuransi

PROGRAM kartu 'DSP Peduli', politisi perempuan demokrat ini telah menggandeng 29 mitra kerja asuransi, baik dalam negeri maupun luar negeri, "Diantaranya Simas Jiwa, Adira, Tafakul Umum, Jasindo, Lippo Asuransi, BNI Life, Avrist, Asuransi MAG, Sinarmas, BCA Life, Allianz, Cigna, Zurich, Jasa Raharja, Jastan, dan Fuse Pro," ujar Dewi Sartika Pasande (DSP).

Pengusaha sukses berdarah Bastem-Toraja mengaku bila sebelum memutuskan terjun didunia politik dirinya kerap menyalurkan bantuan pipa air bersih ke masyarakat yang bermukim dipelosok Toraja Utara, maupun bangkitkan UMKM.

Sebagai pendatang baru, DPS mengaku nyaman bersama partai bersutan AHY sehingga telah mempersiapkan diri guna menghadapi Pileg 14

Pebruari 2024 dengan tetap percaya dirimeskipun melawan beberapa petahana dari partai lain.

Diakui bila program strategis menuju Pileg tahun depan mengusung tagline 'Sejahterakan masyarakat bukan hanya diwilayah perkotaan, melainkan hingga kepelosok guna mewujudkan pemerataan ekonomi dan masyarakat sejahtera'. (gus/rif/d)

Judul	Grup Kresna Terjerat 2 Kasus Gagal Bayar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penggelapan dana nasabah Grup Kresna
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Negative

■ KASUS KEUANGAN

Grup Kresna Terjerat 2 Kasus Gagal Bayar

JAKARTA. Direktorat Tindak Pidana Ekonomi dan Khusus (Tipideksus) Bareskrim Polri menangani dua perkara yang membelit Grup Kresna. Yakni, penggelapan dana nasabah oleh PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) dan tawaran investasi PT Kresna Sekuritas.

Tipideksus bahkan sudah melimpahkan kasus Kresna Life pada 5 September 2023 ke Kejaksaan Agung (Kejagung). Tipideksus juga telah menetapkan empat orang tersangka, salah satunya Michael Steven, pendiri Kresna.

Adapun untuk kasus yang melibatkan Kresna Sekuritas, Inarno Djajadi Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatakan, kasus ini terjadi karena gagal bayar utang dengan *underlying* saham afiliasi Grup Kresna ke kreditur. "Utang dengan jaminan saham tidak diakui sebagai transaksi repo (*repurchase agreement*) oleh ketiga perusahaan itu, sehingga tidak dilaporkan ke KSEI," terang dia kepada KONTAN.

Transaksi utang dengan jaminan saham dilakukan oleh tiga perusahaan afiliasi Grup Kresna yang bukan Anggota Bursa dan bukan perusahaan jasa keuangan. "Atas keterkaitan permasalahan Kresna Life di Kresna Sekuritas, bursa bersama OJK telah memeriksa, serta mencabut SPAB (Surat Persetujuan Anggota Bursa) Kresna Sekuritas pada 28 Juli 2021," tutur Inarno.

Selain itu, Grup Kresna juga tersangkut kasus hukum yang melibatkan PT Kresna Asset Management (PT KAM). Inarno menjelaskan, melalui peng-

umuman OJK Nomor PENG-2/PM.1/2023 tanggal 9 Juni 2023. OJK menetapkan sanksi administratif kepada PT KAM berupa denda Rp 1,8 miliar dan perintah tertulis untuk mengakhiri kontrak pengelolaan dana (KPD) karena tidak sesuai aturan.

Seharusnya perintah tersebut dilakukan dalam tiga bulan usai keputusan diambil. Namun, perintah tersebut diperpanjang karena proses pengakhiran produk KPD belum dapat dilakukan. Alasannya, sedang ada upaya penyelesaian melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) sektor keuangan.

OJK juga terus berkoordinasi dengan SRO dan pihak terkait memastikan pasar modal tak terganggu kasus Grup Kresna. "Dalam rangka perlindungan investor, OJK memastikan Kresna Sekuritas mengalihkan aset nasabah yang *clear and clean* ke KSEI dan ke sekuritas lain," kata dia.

Dari sisi pengawasan terhadap para emiten dari Grup Kresna, OJK memastikan melakukan tugas dan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini mencakup kewenangan OJK melakukan pengawasan dan perizinan bagi emiten Grup Kresna yang akan melakukan aksi korporasi.

"Dengan demikian, investor dapat memperoleh informasi yang cukup sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan atas investasinya," papar Inarno. Hingga kini, pihak Michael Steven juga belum memberi keterangan atas persoalan di Grup Kresna.

Yuwono Triatmodjo

Judul	MEMOMPA PENETRASI ASURANSI DI BUMI PERTIWI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Inovasi Produk Asuransi di Indonesia
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

| KESESUAIAN PRODUK |

MEMOMPA PETETRAS ASURANSI DI BUMI PERTIWI

Inovasi produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah diyakini mampu mendorong penetrasi asuransi di Indonesia yang peringkatnya masih terbilang rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di kawasan Asean.

Rita Anggrini
rit@bisnisindonesia.com

Orang tua baru (ORB) menjadi target pasar utama asuransi jiwa di Indonesia. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Kelompok ini memiliki potensi yang sangat besar, terutama bagi perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan produk asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

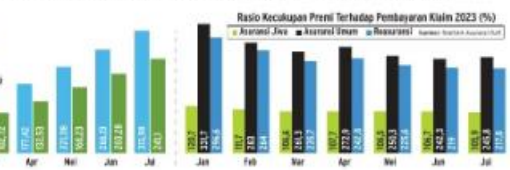
Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi jiwa. Menurut data dari Asosiasi Perusahaan Asuransi Jiwa Indonesia (APAJI), pada 2022, jumlah premi asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia mencapai Rp1,6 triliun, atau setara 2,2% dari produk asuransi jiwa yang diterima oleh perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.



Judul	Produk Tradisional MSIG Life Mendominasi
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Dominasi Produ MSIG Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive



| PENDAPATAN PREMI |

Produk Tradisional MSIG Life Mendominasi

Bisnis, JAKARTA — Pendapatan premi dari produk tradisional PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG (Sinarmas MSIG Life) mendominasi sepanjang paruh pertama tahun ini.

Kondisi ini mematahkan rekor pendapatan premi dari produk yang dikaitkan dengan investasi (paydi) alias *unit-linked* dalam 2 tahun terakhir.

Dari sisi premi tertulis bruto (GWP), produk tradisional perseroan mencatatkan kontribusi terbanyak per Juni 2023.

Dari total Rp1,2 triliun, sebanyak Rp648 miliar berasal dari premi produk tradisional, sedangkan *unit-linked* hanya mencapai Rp552 miliar.

Padahal, produk *unit-linked* pada tahun lalu masih mendominasi GWP perseroan dengan capaian Rp1,74 triliun dari total Rp2,6 trillun.

Pun demikian dengan kondisi pada 2021. GWP perseroan mencapai Rp3,6 triliun. Dari jumlah itu, produk *unit-linked* mencapai Rp2,7 triliun, sedangkan tradisional hanya Rp900 miliar.

Director & Chief Operating & IT Officer Sinarmas MSIG Life Andrew Bain mengatakan bahwa banyaknya kontribusi premi dari produk tradisional sejalan dengan bisnis perusahaan.

MSIG Life telah mengalihkan fokus penjualan dan pengembangan produk baru ke arah produk tradisional yang menyediakan proteksi.

Namun, perseroan juga tetap menyediakan paydi setelah disesuaikan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru.

Pihaknya mengalihkan fokus tersebut lantaran kebu-

tuhan akan proteksi asuransi makin meningkat setelah pandemi Covid-19.

"Banyak masyarakat yang makin sadar akan pentingnya asuransi," katanya dalam paparan publik, Selasa (19/9).

Sementara itu, MSIG Life juga telah membayarkan klaim asuransi sebanyak Rp1,3 triliun pada semester I/2023.

Director and Chief Agency, Corporate & Sharia Business Officer Herman Sulistyo menjelaskan bahwa untuk klaim kesehatan, penyakit kritis, dan manfaat meninggal dunia jumlahnya mencapai lebih dari Rp273 miliar.

"Manfaat terbesar diberikan kepada nasabah individu MSIG Life dengan sejumlah penyakit yang sangat beragam a.l diare, demam tifoid, radang usus buntu, dan demam berdarah," katanya. (Pernita Hestin Untari)

Judul	Ternyata 78 Persen Orang Indonesia Suka Menyimpan Uang Tunai atau Deposito
Nama Media	Radar Sampit
Newstrend	Produk Manulife Saving Protector
Halaman/URL	Pg7
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive



Ilustrasi uang tabungan.

Ternyata 78 Persen Orang Indonesia Suka Menyimpan Uang Tunai atau Deposito

GAJIAN masuk buat bayar cicilan ini dan itu. Tersisa beberapa saja, berdasar survei, 78 persen orang Indonesia suka menyimpan uang tunai atau mewujudkan uang yang tersisa itu dengan deposito.

Data dari Manulife Asia Care Survey 2023 menunjukkan 78 persen responden di Indonesia mencapai tujuan keuangan mereka dengan menyimpan uang tunai atau deposito. Berdasar survei yang sama, tiga tujuan keuangan teratas responden adalah mempersiapkan dana pensiun (54 persen), dana darurat (49 persen), dan dana pendidikan anak (40 persen).

Kendati demikian, dalam mencapai tujuan keuangan. Ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti tingginya biaya pendidikan dan risiko hidup.

"Kami memahami kekhawatiran masyarakat terkait faktor-faktor yang dapat memengaruhi tujuan keuangan mereka. Oleh karena itu, melalui Manulife Saving Protector, inovasi produk terbaru, kami menjawab kebutuhan tersebut

dengan memberikan kemudahan dalam merencanakan dan mengamankan masa depan keuangan mereka," ujar Presiden Direktur & CEO Manulife Indonesia Ryan Charland.

Ryan Charland mengatakan, Manulife Saving Protector memiliki manfaat menunggal dunia yang dapat meningkatkan manfaat tunai hingga 3 kali lipat. "Manulife Saving Protector menyediakan proses pembelian yang mudah tanpa pemeriksaan kesehatan dan usia masuk yang fleksibel bagi nasabah hingga 80 tahun untuk mendapatkan perlindungan," ujar Ryan Charland.

Pakar ekonomi Danang Achmad mengatakan, ada banyak instrumen yang bisa dipilih untuk melakukan penyimpanan uang dengan tujuan di masa akhir pensiun. Sebelum menentukan instrumen, wajib ketahui kebutuhan yang ingin dicapai.

"Dihitung dari sekarang. Termasuk bagaimana *income* yang masuk, lakukan secara realistis," ujar Danang Achmad. (jmg)

Judul	Berita Foto - Laba Bersih Tumbuh
Nama Media	Kontan
Newstrend	Peningkatan Laba PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

Laba Bersih Tumbuh



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Presiden Direktur Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Life Wianto Chen (kedua kanan) memberikan paparan saat paparan publik di Jakarta, Selasa (19/9). PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) mencatat total laba bersih sepanjang 2022 tumbuh sebesar 398% secara tahunan, didukung dengan rasio solvabilitas yang kuat mencapai 2.528%, jauh di atas persyaratan minimum regulator sebesar 120%.

Judul	Berita Foto - PENINGKATAN LABA BERSIH LIFE
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Peningkatan Laba PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2023-09-20
Sentimen	Positive

■ PENINGKATAN LABA BERSIH LIFE



Bisnis/Suselo Jati

Presiden Direktur PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. Wianto Chen (*kiri*) menyampaikan penjelasan saat paparan publik di Jakarta, Selasa (19/9). Perusahaan asuransi jiwa berkode saham LIFE terse-

but mencatatkan total laba bersih pada 2022 tumbuh sebesar 398% (*year-on-year/YoY*) didukung dengan rasio solvabilitas yang mencapai 2.528%.

Judul	DPR Restui Suntikan Modal Rp 6,5 T Buat IFG-Jiwasraya
Nama Media	Trijaya FM
Newstrend	Suntikan Modal IFG-Jiwasraya
Halaman/URL	https://app.newstensity.com/news/detail/news-2023.09/d82bf6fc1c3ef31ae23e96a8e64247d5c21bed7094275abc6cd1d19e1971c3e6
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive



DPR menyetujui penyertaan modal negara sebesar Rp 6,55 triliun untuk Indonesia Financial Group. Wakil Ketua Komisi IX DPR Dolfi Othnil Fedrik mengatakan PMN akan dikucurkan dalam dua tahap yakni 3 triliun untuk tahun 2023 dan 3,55 triliun pada tahun anggaran 2024. Dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat kapasitas permodalan IFG Life yang dalam menyelesaikan pengalihan polis hasil restrukturisasi Jiwasraya.

Judul	Best Insurance & Reinsurance 2023
Nama Media	paradiksi.com
Newstrend	Best Insurance & Reinsurance 2023
Halaman/URL	https://paradiksi.com/best-insurance-reinsurance-2023-74731.html
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

Best Insurance & Reinsurance 2023

 PARADIKSI 1 hari yang lalu

[Beranda](#) > [Finance](#) > Best Insurance & Reinsurance 2023



Meski pandemi Covid-19 sudah melkamui dan ekonomi mulai recovery bagi pelaku upaya di industri asuransi nasional. Efek dari , tahun 2022 tetap menjadi tahun nan menantang pandemi Covid-19 tetap dirasbakal oleh industri perasuransian nan tecermin dari realisasi keahlian sepanjang 2022.

Kinerja positif juga dicatatkan oleh industri reasuransi nasional dengan total premi bruto industri reasuransi 2022 meningkat 7,75 persen, alias dari Rp21,09 triliun di tahun 2021, menjadi Rp22,73 triliun di 2022. Sementara itu penbisaan premi neto meningkat 24,78 persen, nan sebelumnya di tahun 2021 hanya Rp11,58 triliun, menjadi Rp14,45 triliun di tahun 2022.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, LRMA nan merupbakal unit aktivitas riset di bawah Meia Asuransi, melakukan kajian atas keahlian finansial perusahaan asuransi umum, asuransi jiwa, reasuransi, asuransi dan reasuransi syariah dan unit syariah asuransi, buat periode keahlian 2021-2022. Hasil kajian LRMA atas laporan finansial publikasi tersebut selanjutnya dipresentasikan di depan Dewan Juri Insurance Award 2023 Meia Asuransi buat menbisebakal persetujuan.

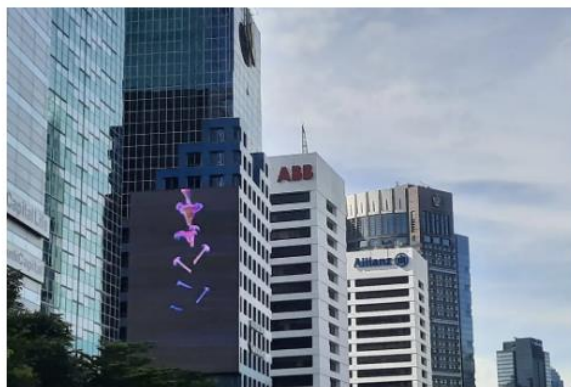
Dewan Juri Insurance Award 2023 terdiri dari Ketua Umum Dewan Asuransi Indonesia (DAI) nan juga merangkap sebagai Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Rudy Kamdani, Ketua Bidang Aktuaria dan Manajemen Risiko Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Fauzi Arfan, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Budi Herawan, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APPARINDO), Yulius Bhayangkara, Ketua Umum Asosiasi Penilai Kerugian Asuransi Indonesia (APKAI), Dikarioso Sabirin, dan dewan PT Meia Asuransi Indonesia sebagai ex-officio. Adajuga sebagai Ketua Dewan Juri Insurance Award 2023 adalah Ketua Umum AAUI Budi Herawan.

Judul	Banyak PR yang Harus Diselesaikan
Nama Media	paradiksi.com
Newstrend	Total penbisaan premi asuransi jiwa
Halaman/URL	https://paradiksi.com/banyak-pr-yang-harus-diselesaikan-74733.html
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

Banyak PR yang Harus Diselesaikan

 PARADIKSI 1 hari yang lalu

Beranda > Finance > Banyak PR yang Harus Diselesaikan



Dalam paparan keahlian industri asuransi umum semester I/2023, Ketua Umum Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Budi Herawan, menyatidbakal bahwa industri asuransi umum saat ini tetap belum sehat, kendati secara total penbisaan premi mencatatkan pertumbuhan sebesar 6,2 persen pada semester I/2023. Hasil underwriting tetap belum bisa menutupi biaya operational expenditure (opex). Ia mencontohkan di kembali peningkatan premi asuransi kendaraan bermotor, tetap mencatatkan biaya akuisisi nan amat besar sehingga marjin dari produk tersebut amat kecil.

Menurut Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon, kekuasaan produk asuransi jiwa tradisonal belum pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Budi mengakui bahwa kekuasaan produk tradisional tersebut lantaran terjadinya penurunan dari produk unitlink nan tetap menyesuaikan dengan SEOJK PAYDI. "Kami percaya ketika seluruh perusahaan asuransi jiwa nan memjugayai pertanggunggaan alias produk PAYDI sudah sepenuhnya mengikuti SEOJK PAYDI, maka produk ini bakal kembali meningkat," jelas ia.

Selain PR internal industri ialah membenahi praktik upaya asuransi agar lebih sehat dan berkelanjutan, industri asuransi nasional baik asuransi jiwa maujuga asuransi umum juga kudu menghadapi PR-PR lain nan diberikan oleh regulator antara lain penerapan IFRS 17, kenaikan permodalan, dan SEOJK PAYDI. Kita percaya bahwa tujuan regulator adalah demi kebaikan dan keberlanjutan industri ini ke depannya. Namun, hendaknya PR-PR tersebut tidak diberikan secara berbarengan agar industri asuransi bisa mengerjbakal dan menyelesaikannya secara optimal

Search for



Judul	MSIG Life Insurance Bayarkan Klaim Rp 1,3 Triliun hingga Semester I 2023
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Pembayaran Klaim MSIG Life Insurance
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/saham/read/5401471/msig-life-insurance-bayarkan-klaim-rp-13-triliun-hingga-semester-i-2023
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Positive

MSIG Life Insurance Bayarkan Klaim Rp 1,3 Triliun hingga Semester I 2023



Elga Nurmutia
Diperbarui 19 Sep 2023, 13:48 WIB



Liputan6.com, Jakarta - PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk (LIFE) (sebelumnya PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk) mencatatkan pembayaran total klaim dan manfaat asuransi di atas Rp 1,3 triliun pada semester I 2023.

Direktur Sinarmas MSIG Life Insurance Indonesia Herman Sulistyo menuturkan, total klaim tersebut mayoritas dibayarkan untuk manfaat dan penebusan produk unitlink atau PAYDI.

BACA JUGA:

[IHSG Rawan Koreksi, Cek Rekomendasi Saham Hari Ini 20 September 2023](#)

"MSIG telah membayarkan total klaim dan manfaat asuransi lebih dari Rp1,3 triliun pada semester I 2023, sebagian besar dibayarkan untuk manfaat dan penebusan unit dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi PAYDI atau lebih dikenal unitlink," ujar dia dalam konferensi pers, Selasa (19/9/2023).

Dia bilang, pihaknya telah membayarkan klaim kesehatan untuk penyakit kritis dan manfaat meninggal dunia untuk nasabah individu maupun nasabah kumpulan sekitar Rp 273 miliar

"Sementara lebih dari Rp273 miliar dibayarkan untuk klaim kesehatan, penyakit kritis dan manfaat meninggal dunia untuk nasabah individu dan juga nasabah kumpulan kita," kata dia.

Sementara itu, terdapat rincian pembayaran manfaat kesehatan bagi nasabah individu, yakni pembayaran untuk penyakit diare, demam tifoid, radang usus buntu, demam berdarah, serta Covid-19.

Judul	Do cyber events influence stock market performance?
Nama Media	insurancebusinessmag.com
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.insurancebusinessmag.com/uk/news/cyber/do-cyber-events-influence-stock-market-performance-459306.aspx
Tanggal Berita	2023-09-12
Sentimen	Neutral

Do cyber events influence stock market performance?

New research delves into more than 20 years of history to find out



Cyber
By Kenneth Araullo
Sep 12, 2023 / Share

A new report focused on the cyber (re)insurance market, addressing concerns raised by ILS investors regarding the potential correlation between significant cyber events, stock market performance, and their impact on financial market asset exposures, has been released by [Guy Carpenter](#).

Titled "Double Whammy? Examining the Correlation Between Major Cyber Events and Broad Market Performance," the report was a collaborative effort between Guy Carpenter and [Marsh McLennan's](#) Cyber Risk Intelligence Centre.

"Random noise in the market"

The study examines 14 major cyber events that occurred between January 1, 2000, and the present day, categorising them into four distinct types:

1. Mass breach or vulnerability events, including Solarwinds and NotPetya
2. Mass service outages, exemplified by the 2011 Amazon Web Services and the 2016 Dyn DDoS attacks
3. Critical infrastructure compromises, such as the Colonial Pipeline and Saudi Aramco incidents
4. Financial market compromises, encompassing the 2010 Nasdaq breaches and the recent ION ransomware attack

To assess the potential adverse impact of a cyber event on the S&P 500, the research team also conducted a statistical analysis, examining the distribution of market returns immediately and shortly after the 14 historical events. The analysis concluded that none of these events had a significant impact on the distribution of market returns, with all falling "within the random noise in the market."

Additionally, the report evaluates the events in comparison to the Chicago Board of Exchange (CBOE) Volatility Index (VIX), which measures expected volatility over the next 30 days. The study finds that none of the 14 events "led to meaningful rises or shifts in the VIX."

Furthermore, the report draws a parallel between the impacts of cyber events and natural catastrophes on the S&P 500's average 30-day performance. It notes that the market effect of both categories was "very similar to that of major hurricanes," primarily causing significant one-time losses without inducing strategic changes in economic activity or investment.

LATEST NEWS



INSURANCE NEWS
Bad behaviour rife
drinking culture di
- study



INSURANCE NEWS
Crawford names n
two regions



PROPERTY
Revealed - how m
insurance payouts



CLAIMS
Vitality publishes c



INSURANCE NEWS
Intact commences
personal insurance

Judul	US exceptionalism thwarts dollar bears but Fed test looms
Nama Media	reuters.com
Newstrend	Other on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.reuters.com/markets/currencies/us-exceptionalism-thwarts-dollar-bears-fed-test-looms-2023-09-12/
Tanggal Berita	2023-09-12
Sentimen	Neutral

Currencies

US exceptionalism thwarts dollar bears but Fed test looms

By Saqib Iqbal Ahmed

September 12, 2023 12:37 PM GMT+7 · Updated 8 days ago



U.S. Dollar banknotes are seen in this illustration taken July 17, 2022. REUTERS/Dado Ruvic/Illustration/file photo [Acquire Licensing Rights](#)

NEW YORK, Sept 12 (Reuters) - Resilient U.S. growth is fueling another rebound in the dollar and sending bearish investors scrambling, though the rally will be tested by a gauntlet of data and the Federal Reserve's meeting later this month.

The U.S. dollar index, which measures the currency against a basket of its peers, has surged 5% since late July and stands at its highest level in around half a year. The greenback's gains have pressured the currencies of the world's biggest economies, sending [China's yuan](#) to its lowest since December 2007 and spurring expectations for the Japanese government to [intervene](#) and prop up the battered yen.

Many market participants had expected the U.S. economy to soften this year under the weight of the Fed's rate increases, pushing the dollar lower.

While the dollar [flattered](#) over the summer, growth has wobbled in many of the world's major economies while remaining [comparatively robust](#) in the United States. That has supported the idea that the Fed will leave rates at around current levels for longer than previously expected and boosted the relative attractiveness of the greenback.

Signs that the dollar will continue enjoying its yield-advantage over other currencies have undercut support for bearish views on the greenback. Speculators' net short bets on the dollar shrank to \$7.17 billion last week, from a two-year high of \$21.28 billion in late July, data from the Commodity Futures Trading Commission showed.

"It's really just the strength of the U.S. economy, relative to the rest of the world," said Vassili Serebriakov, foreign exchange and macro strategist at UBS. "Markets have really come back to the theme of U.S. exceptionalism."

That theme will be tested in September, as the market braces for a flood of key U.S. economic data as well as the Fed's monetary policy meeting. Among the data points in focus will be Wednesday's report on U.S. consumer prices; signs that inflation is cooling faster than expected could see investors reassess bets on how long the Fed will leave rates at current levels.

Fed Chairman Jerome Powell's message at next week's monetary policy meeting could also influence the dollar's trajectory. Most investors believe the Fed is done hiking interest rates and are gauging when the central bank might start easing monetary policy - though expectations have been pushed back from late

Judul	How Reinsurers Can Win in the Game of Volatility
Nama Media	insurancejournal.com
Newstrend	Other on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.insurancejournal.com/news/international/2023/09/12/739882.htm
Tanggal Berita	2023-09-12
Sentimen	Neutral

How Reinsurers Can Win in the Game of Volatility

By L.S. Howard | September 12, 2023



Email This Subscribe to Newsletter



Article

0 Comments

Executive summary: Reinsurance underwriting is all about finding equilibrium between reinsurers' reason for being—reducing the volatility of cedents earnings—and producing stable profits in their own businesses. With new laws promising to change a Florida litigation environment that was out of control, reinsurers are selectively leaning in, even though catastrophe exposures, amplified by climate change, remain throughout the coastal state.

Carrier Management

Successful reinsurance businesses strive for profit stability while promising to reduce the volatility that their cedents experience.

But now some reinsurers have been cutting their property-catastrophe exposures in high-risk regions. For them, the earnings volatility was just too high.

"Given the volatility of catastrophes, reinsurers are responding through rate increases catastrophe modeling enhancements, greater stress testing and varying degrees of exposure reduction," according to [Moody's in a January 2023 report](#).

"Nevertheless, the effects of climate change amplify earnings volatility risk for reinsurers. They will need to continue to manage their portfolios effectively, look for new opportunities and price risk appropriately in order to be able to continue to assume these increasing physical climate risks," Moody's said.

Judul	Latin American reinsurers capitalise on global players' caution: AM Best
Nama Media	reinsurancene.ws
Newstrend	Other on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.reinsurancene.ws/latin-american-reinsurers-capitalise-on-global-players-caution-am-best/
Tanggal Berita	2023-09-12
Sentimen	Neutral

Latin American reinsurers capitalise on global players' caution: AM Best

⚡ 12th September 2023 - Author: Akankshita Mukhopadhyay

A new report by AM Best, titled "Fewer Major Cat Events Limit Claims Activity for Latin America Reinsurers," reveals that the global reinsurance landscape is experiencing a shift, with limited interest from global reinsurers in Latin American markets.

This shift has created opportunities for domestic and regional reinsurers in the region. Over the past few years, global reinsurers have redirected their attention to areas less susceptible to catastrophic events or focused on regions where pricing justifies their capital investments.

Latin America has seen relatively few significant catastrophic events during this period, resulting in minimal insured losses.

Additionally, many of the region's major reinsurers have substantial available capital due to increased retention by cedents during the challenging market conditions of 2021 and 2022.

As a result of this environment, domestic and regional reinsurers in Latin America have seized the opportunity by increasing their participation in lower layers of insurance programs or by delegating underwriting authority to specialised entities such as managing general agents. This shift has introduced new players to the reinsurance sector.



Judul	Unemployment Rates, OECD - Updated: September 2023
Nama Media	oecd.org
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.oecd.org/newsroom/unemployment-rates-oecd-updated-september-2023.htm
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Neutral

Unemployment Rates, OECD - Updated: September 2023

OECD unemployment rate remains below 5.0% in July 2023 for the 13th consecutive month

[Download the entire news release \(graphs and tables included, PDF\)](#)

13/09/2023

The OECD unemployment rate was broadly stable at 4.8% in July 2023, remaining below 5.0% for over a year (Figure 1.1). The unemployment rate rose in 15 OECD countries in July 2023, including Denmark, Lithuania, and Austria, was unchanged in 9 and declined in 9. Unemployment was at or close to its record low in on five countries in July, including Germany and the United States (Figure 2). The number of unemployed persons in the OECD increased to 32.9 million in July but remained close to its minimum reached in April 2023.

In July 2023, the OECD youth unemployment rate (workers aged 15-24) edged up to 10.5%, from 10.3% in June. It rose in 14 OECD countries, with the largest increases observed in Finland, Austria, Denmark, Israel, Mexico, and the United States. The unemployment rates for women and men, as well as for workers aged 25 and above were broadly stable (Figure 1.2).

In the European Union and the euro area, the unemployment rate remained at record lows of 5.9% and 6.4%, respectively. It was stable or increased in all euro area countries except Greece, Slovenia, Belgium, Ireland, and Spain. The unemployment rate remained well above its record low in Estonia, Greece, Luxembourg, and Spain.

Outside Europe, the unemployment rate rose slightly in Mexico, Australia, Japan, Korea, and Canada. By contrast, it declined in Türkiye, Israel, and the United States (Figure 2). More recent data show that the unemployment rate remained stable in Canada at 5.0% in August and picked up in the United States to 3.8% from 3.5% in July 2023.

Figure 1.1. Unemployment rates, OECD, Euro area and selected countries

Percentage of labour force, seasonally adjusted

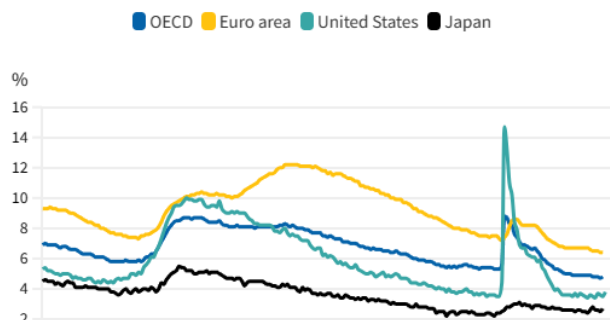
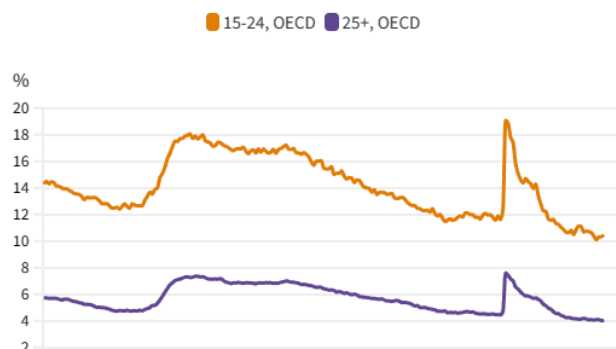


Figure 1.2. Unemployment rates, OECD by age

Percentage of labour force, seasonally adjusted



Judul	Insurers using AI to deliver coverage consistency, says Graham
Nama Media	commercialriskonline.com
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.commercialriskonline.com/insurers-using-ai-to-deliver-coverage-consistency-says-graham/
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Neutral

Insurers using AI to deliver coverage consistency, says Graham

Ben Norris · September 13, 2023



Insurers are already using AI to help ensure they deliver consistent coverage across programmes and close wording gaps, Julia Graham, CEO of UK risk management association Airmic, told delegates at our Global Programmes Europe conference.

Speaking during the opening panel discussion on the digital revolution in the insurance industry, Graham added that technology is speeding up the renewal process. But she feels that insurance buyers still have to wait too long to get an answer back from insurers once data is submitted.

Graham and her fellow panellists agreed that brokers are leading the digitalisation charge that is helping to speed up processes in the commercial insurance market, cut frictional costs and attract more capital. But they stressed that collaboration is needed between all parties to move things on further.

"I am already seeing from where I sit in Airmic talking to partners, that AI is driving collaboration...particularly within the same insurer that offers different policy wordings for the same risk in different parts of the same country or globally. This is now being picked up and some of the holes in those wordings are being closed by clever use of AI," said Graham.

This means that insurance buyers will enjoy more consistent cross border and in-country policies. It will also mean that carriers remove inconsistencies in their wordings and potentially reduce claims disputes.

Another area where digitalisation is helping smooth the risk transfer process is renewals, according to Graham.

Judul	Impacts of climate change continuing to be felt around the world: PwC's Jim Bichard
Nama Media	reinsurancene.ws
Newstrend	Other on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.reinsurancene.ws/impacts-of-climate-change-continuing-to-be-felt-around-the-world-pwcs-jim-bichard/
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Neutral

Impacts of climate change continuing to be felt around the world: PwC's Jim Bichard

⚡ 13th September 2023 - Author: [Jack Willard](#)

With climate change topping the list once again for PwC's "Reinsurance Banana Skins" report, "it does not seem surprising" due to it being so dominant for all the major events that the industry has seen over the last 12 months, states Jim Bichard, Partner and Global Insurance Leader at PwC.

When Reinsurance News spoke to Bichard at the annual RVS event in Monte Carlo, Bichard explained that what is different this year however, is the frequency of events that are climate-related, as well as the fact that severity is taking place too.

"Reinsurers are getting hit from more angles than ever and the size of these events keeps increasing. That's partly because of lost cost inflation which links into some of the other risks, but it's also because the impact of climate change continues to be felt all over the world."



This is clearly demonstrated following on from the record-breaking global heatwave in July 2023, which clearly shows how climate change has risen as a significant risk for reinsurers.

"The easy solution would be not to participate in as many deep layers of reinsurance because if there are frequency issues you can keep yourself above that, but that's not an option – whole point of insurance is to provide protection.

 [AmericanAg - Global Reinsurance Solutions](#)

"If reinsurers are trying to be relevant and have a purpose, then it's much more about prevention as well as protection."

He continued: "I think the solutions need to involve public-private partnerships, working with governments and state agencies and trying to make communities more resilient in the first place.

"Then also bringing on the technology and the data that we have in the industry to support the primary insurers and their customers to mitigate against the effects of climate change in the future.

"At the end of the day, we've got more data than any individual government or individual company to understand what the impacts will be."

Judul	Finance sector 'not in the driving seat' on green transition, says IIF official
Nama Media	ipe.com
Newstrend	Other on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.ipe.com/news/finance-sector-not-in-the-driving-seat-on-green-transition-says-iif-official/10068852.article
Tanggal Berita	2023-09-13
Sentimen	Neutral

Finance sector 'not in the driving seat' on green transition, says IIF official



BY SUSANNA RUST | 13 SEPTEMBER 2023



One of the challenges facing the financial sector when it comes to the green transition is that it is "not in the driving seat", an official at the Institute of International Finance (IIF) has said.

Speaking on a webinar hosted by Z/Yen with partners this week, Sonja Gibbs, managing director and head of sustainable finance at the IIF, said the transition required a whole economy approach and that the length of time it would take to achieve net zero goals will depend mainly on the effectiveness of government policies "not just for the financial sector but across all industries".

Gibbs also said that finding global consensus and alignment on financial sector policy and regulation around climate risk and transition planning was very difficult.

"This is already resulting in fragmentation, including in very important areas like approaches to the use of the capital framework, disclosure, taxonomy and consumer protection. And fragmentation is already very visible as major economies pursue nationally-driven climate and industrial policies."

She gave the example of the Inflation Reduction Act in the US and the EU's response in the form of the Net-Zero Industry Act, the European Critical Raw Materials Act, and the Green Deal Industrial Plan.



Financial firms had been making rapid progress in developing capabilities and business strategies to support the financing needs of an economy-wide net zero transition "but there are practical limitations on the financial sector's role that should be considered in the context of policy frameworks and supervisory and regulatory approaches to transition planning".

Citing an IIF-McKinsey study from earlier this year, Gibbs said that private financial institutions could provide roughly 40% of the \$9.2trn per annum investment needed

Judul	Marqeta: over half of people want Gen AI help with finances
Nama Media	fintechmagazine.com
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://fintechmagazine.com/articles/marqeta-over-half-of-people-want-gen-ai-help-with-finances
Tanggal Berita	2023-09-14
Sentimen	Neutral

Article • Financial Services (FinServ)

Marqeta: over half of people want Gen AI help with finances

By Alex Clere

September 14, 2023 • 5 mins



Consumers are still worried about their finances, despite the prospect of a recession easing away.

Over 50% of younger consumers want Generative AI to help them with managing their finances, according to a new report published today by Marqeta

More than half of consumers under 50 would be interested in using Generative AI to help them manage their finances, according to research published today by **Marqeta**.

It comes as two-thirds of people say they have recently cut back on their spending amid broader economic uncertainty, while 86% of those surveyed are still worried about the state of the economy, despite the economic consensus gradually moving away from **the probability of an impending recession**.

SHARE



AUTHOR

Alex Clere >

RELATED CONTENT

Hummingbird: Harnessing gen AI for financial operations

Financial Services (FinServ)

Fetch AI & Pikamoon: Transforming the blockchain landscape

Crypto

eToro teams up with Bridgewise on AI-driven stock analysis

Financial Services (FinServ)

The challenges of remittances in a world that's on the move

Digital Payments

Judul	Publication: Tracking Universal Health Coverage: 2023 Global Monitoring Report
Nama Media	openknowledge.worldbank.org
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://openknowledge.worldbank.org/entities/publication/1ced1b12-896e-49f1-ab6f-f1a95325f39b
Tanggal Berita	2023-09-18
Sentimen	Neutral

Publication: Tracking Universal Health Coverage: 2023 Global Monitoring Report



VIEWS

399

DOWNLOADS

234

Files in English

[English PDF \(10.3 MB\)](#)

178 downloads

Other Files

[English Executive Summary \(3.13 MB\)](#)

56 downloads

Date

2023-09-18

Published

2023-09-18

Author(s)

World Health Organization
World Bank



[See more details](#)

Picked up by 7 news outlets
Tweeted by 29
On 1 Facebook pages



Abstract

Leaving no one behind is a central promise of the 2030 Agenda for Sustainable Development, which recognizes health as a fundamental human right. Achieving Universal Health Coverage (UHC) is key to delivering on this promise. UHC ensures that everyone receives good quality health services, when and where needed, without incurring financial hardship arising from payments made for those services. The 2023 Universal Health Coverage Global Monitoring Report presents an alarming picture of stagnating access to essential health services and increased financial hardship from out-of-pocket health payments affecting especially the poorest and most vulnerable people. Globally, about 4.5 billion people, more than half of the world population, lack full access to essential health services. Since 2015, health service coverage has stagnated after a dynamic increase in previous years, indicating that urgent action is required by governments to ensure people can access health services. Past progress in service coverage was largely driven by improved access to infectious disease services, but since 2015 there has been minimal to no expansion of health service coverage related to infectious and noncommunicable diseases or for reproductive, maternal, newborn, and child health services. Financial hardship due to out-of-pocket health spending continues to worsen and undermine efforts to eradicate poverty globally. The number of people incurring catastrophic out-of-pocket health spending (more than 10% of their household budget) increased to more than 1 billion people in 2019, or almost 14% of the global population. About 1.3 billion people (almost 17% of the global population) were pushed or further pushed into poverty by out-of-pocket health spending. This includes 344 million people living in extreme poverty. Out-of-pocket health payments reduce the ability of households to afford other essential goods and services and negatively affect a family's consumption levels. Health costs also cause individuals to forgo essential care, which can lead to more severe illnesses or even death. Reaching the goal of UHC by 2030 requires substantial public sector investment and accelerated action by governments and development partners, building on solid evidence. This includes strengthening health systems based on a primary health care approach and advancing equity in both the delivery of essential health services and financial protection. Achieving UHC also requires modern, fit-for-purpose health information systems that provide timely and reliable data to inform policy design. Such shifts are essential following the pandemic's impact on health systems and health workers and in view of deepening macroeconomic, climate, demographic, and political trends which threaten to reverse hard-won health gains around the world.

Judul	Financial Resources and Tools for Central Counterparty Resolution: Consultation report
Nama Media	fsb.org
Newstrend	Technology on GFIA monitoring bulletin
Halaman/URL	https://www.fsb.org/2023/09/financial-resources-and-tools-for-central-counterparty-resolution-consultation-report/
Tanggal Berita	2023-09-19
Sentimen	Neutral

Financial Resources and Tools for Central Counterparty Resolution: Consultation report

Available as: [PDF](#) 

19 September 2023

Effective resolution regimes for systemically important central counterparties (CCPs) and the availability of adequate resources and tools for CCP resolution remain critical for financial stability and ensuring confidence in the financial system.

In order for a CCP to be successfully resolved, there must be adequate financial resources and tools to support the CCP's orderly resolution and to minimise adverse effects on financial stability. Accordingly, a lack of adequate resources or tools would likely prevent the resolution authority from achieving its resolution objectives and could lead to increased financial instability.

As part of the work on financial resources and tools for systemically important CCP resolution, the FSB conducted a qualitative analysis of a set of financial resources and tools for resolution: (i) bail-in bonds; (ii) resolution funds; (iii) resolution-specific insurance; (iv) resolution-specific third-party contractual support; (v) resolution cash calls; (vi) statutory or contractual variation margin gains haircutting (VMGH) for resolution; and (vii) equity in a first-loss position.

The resources and tools were assessed against the relevant considerations for financial resources set out in the FSB *Key Attributes of Effective Resolution Regimes for Financial Institutions* (Key Attributes) and accompanying [guidance on CCP resolution](#).

This report summarises the FSB's analysis on the benefits and limitations of potential financial resources and tools for the resolution of systemically important CCPs.

The report sets out a proposed framework for resources and tools that should be available to the resolution authority in a CCP resolution. It proposes a "resolution toolbox": a set of resolution-specific resources and tools to support the resolution of a CCP. The report outlines means for promoting implementation of the resolution-specific toolbox approach as a global standard.

The FSB invites comments on the report and accompanying questions. As part of its consultation, the FSB will host a virtual outreach event for stakeholders. Further details will follow shortly. Written responses should be sent to fsb@fsb.org by 20 November 2023 with the title "CCP resolution resources and tools". Responses will be published on the FSB's website unless respondents expressly request otherwise.

Content Type(s): [Current Consultations, Publications](#) Source(s): [FSB](#) Policy Area(s): [Resolution and Crisis Management, SIFIs](#)